

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) /
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Nine-Month Period Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) 31 Desember 2022 (Diaudit) Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As Of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) And For The Nine-Month Period Then Ended (Indonesian Currency)</i>
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 65	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
 AND SUBSIDIARY**

No. 110/YLO-SPD/X/2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat kantor	:	JL. Alaydrus No. 66 BC RT.010 RW. 002	:	Office address
	:	Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130	:	
Alamat domisili	:	Gading Kirana Timur 3 Blok B.4 No.34	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	in ID card
Nomor telepon	:	021 220 66 286	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
 Nama	 :	 Andi Lansirang Bharata	 :	 Name
Alamat kantor	:	JL. Alaydrus No. 66 BC RT.010 RW. 002	:	Office address
	:	Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130	:	
Alamat domisili	:	Jl. Airlangga Raya Blok A-VII No. 30	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kedung Badak Tanah Sereal Bogor	:	in ID card
Nomor telepon	:	021 220 66 286	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan Interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and subsidiary (the "Group");
2. The Interim financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Interim financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
 b. The Interim financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2023 / October 31, 2023



Wewy Suwanto
 Direktur Utama / President Director

Andi Lansirang Bharata
 Direktur / Director

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2j,5,29,30	18.499.267.782	21.834.859.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,29,30	160.906.082	71.230.342	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	2h,7,29,30	10.604.102.870	11.541.956.161	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,29,30	36.950.300.000	23.825.300.000	Current portion of long-term other receivables - third party
Persediaan	2l,8	100.598.199.115	83.210.616.160	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	64.099.473	65.478.848	Prepaid expenses
Uang muka	2k	2.580.238.597	939.027.849	Advances
Uang jaminan pemasok	9	1.030.465.387	208.318.466	Supplier deposits
Biaya ditangguhkan	13	4.067.500.000	3.030.000.000	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	15a	5.516.145.769	5.123.698.754	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		180.071.225.075	149.850.486.428	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,29,30	3.953.577.454	16.668.635.457	Long-term other receivables - third party, net of current portion
Aset pajak tangguhan	2t,15d	861.767.406	681.483.028	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,10	28.599.477.491	29.396.519.127	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2r,11	-	-	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - bersih	2n,12	1.116.066.145	1.280.000.000	Intangible assets - net
Goodwill	2o,4	101.293.370.677	101.293.370.677	Goodwill
Uang muka jaminan	2k,14	737.116.800.000	737.116.800.000	Advance deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		872.941.059.173	886.436.808.289	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.053.012.284.248	1.036.287.294.717	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2h,16,29,30	121.534.932	1.556.092.133	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2h,17,28,29,30			Other payables - related parties
Pihak ketiga		3.666.666.666	-	Third parties
Pihak berelasi		737.116.800.000	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,18,29,30	3.134.883.440	3.812.904.677	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	2s	5.594.970.508	312.879.984	Customer security deposits
Utang pajak	15b	3.942.408.586	653.147.212	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		753.577.264.132	6.335.024.006	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2h,17,28,29,30	-	423.300.559.524	Other payable - related party
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,19	1.496.783.386	1.064.988.937	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.496.783.386	424.365.548.461	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		755.074.047.518	430.700.572.467	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.752.000.000 saham				Authorized - 2,752,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.912.774.405 saham	20	191.277.440.500	191.277.440.500	Issued and fully paid - 1,912,774,405 shares
Tambahan modal disetor	21	85.549.930.605	85.549.930.605	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	22	-	313.816.240.476	Other equity
Saldo laba		18.592.254.735	12.713.128.463	Retained earnings
Jumlah		295.419.625.840	603.356.740.044	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	2.518.610.890	2.229.982.206	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		297.938.236.730	605.586.722.250	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.053.012.284.248	1.036.287.294.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 And 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2s,23	648.184.910.547	1.056.804.623.267	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,24	<u>(629.272.326.679)</u>	<u>(1.042.386.995.573)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		18.912.583.868	14.417.627.694	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s,25	(11.282.047.140)	(8.419.415.881)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2s,26	2.758.064.477	4.227.702.664	Other income
Beban lain-lain	2s,26	<u>(322.936.189)</u>	<u>-</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.065.665.016	10.225.914.477	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2t,15c	(3.911.622.220)	(3.879.511.232)	Current
Tangguhan	2t,15d	<u>143.638.490</u>	<u>(318.253.271)</u>	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(3.767.983.730)</u>	<u>(4.197.764.503)</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		6.297.681.286	6.028.149.974	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,19	(166.572.218)	-	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,15d	<u>36.645.888</u>	<u>-</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>6.167.754.956</u>	<u>6.028.149.974</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 And 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.012.501.806	5.754.105.655	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	285.179.480	274.044.319	Non-controlling interests
JUMLAH		6.297.681.286	6.028.149.974	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.882.818.540	5.754.105.655	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	284.936.416	274.044.319	Non-controlling interests
JUMLAH		6.167.754.956	6.028.149.974	TOTAL
LABA PER SAHAM	2u,27			EARNINGS PER SHARE
Dasar		3,14	3,01	Basic
Dilusian		3,14	3,01	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY INTERIM
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	191.277.440.500	85.549.930.605	-	12.358.102.046	289.185.473.151	2.142.580.274	291.328.053.425
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(732.282)	(732.282)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.754.105.655	5.754.105.655	274.044.319	6.028.149.974
Saldo pada tanggal 30 September 2022	191.277.440.500	85.549.930.605	-	18.112.207.701	294.939.578.806	2.415.892.311	297.355.471.117
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	191.277.440.500	85.549.930.605	313.816.240.476	12.713.128.463	603.356.740.044	2.229.982.206	605.586.722.250
Dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	(313.816.240.476)	-	(313.816.240.476)	-	(313.816.240.476)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.882.818.540	5.882.818.540	284.936.416	6.167.754.956
Selisih nilai transaksi kepentingan non-pengendali	-	-	-	(3.692.268)	(3.692.268)	3.692.268	-
Saldo pada tanggal 30 September 2023	191.277.440.500	85.549.930.605	-	18.592.254.735	295.419.625.840	2.518.610.890	297.938.236.730

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		648.095.080.995	1.056.803.123.746	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(643.407.449.404)	(1.083.294.480.685)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(6.978.258.881)	(4.615.802.387)	Cash payments to employees
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi lainnya		3.714.749.298	(620.992.428)	Cash receipts for other operating activities
Kas diperoleh (digunakan untuk) operasi		1.424.122.008	(31.728.151.754)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(625.953.760)	(150.094.548)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		798.168.248	(31.878.246.302)	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	15.338.084	13.761.253	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(4.094.073.398)	(6.454.211.831)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak		-	(299.000.000)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	12	(55.025.000)	(15.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.133.760.314)	(6.754.450.578)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari piutang lain-lain - pihak ketiga		-	23.859.700.000	Proceeds (payments) from other receivables - third parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	23.859.700.000	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.335.592.066)	(14.772.996.880)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		21.834.859.848	31.891.027.849	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak akuisisi entitas anak		-	602.023.233	The impact of acquisition of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	18.499.267.782	17.720.054.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan No. 016131. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Januari 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0014270 tanggal 7 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Roby Tan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 26 Oktober 2018, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Tahun 2021, Supplement No. 016131. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of Board of Commissioners. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0014270 dated January 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the field of trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment, and travel and tour services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse are located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta 10150.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara. The controlling interest of the Company is an individual namely Roby Tan.

b. Public Offering of Shares

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) on his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Abdi Harapan Unggul	Jakarta Timur / East Jakarta	Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan paket data internet / Sales of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages	2019	97,99%	97,99%	140.385.705.818	124.198.415.572
PT Telemedia Komunikasi Pratama	Jawa Barat / West Java	Perdagangan, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis / Trade, information and communication, industry processing, professional, scientific and technical activities	2021	99,67%	99,67%	758.686.131.037	748.304.057.338

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 September 2023 dan 31 Desember 2022 /
September 30, 2023 and December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fadzri Sentosa	:
Komisaris Independen	:	Richy Syahputra Fani	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wewy Suwanto	:
Direktur	:	Andi Lansirang Bharata	:
Direktur	:	Sunil Ramesh Tolani	:

Komite Audit

Ketua	:	Ivana Susanto	:
Anggota	:	Nicky Wijaya	:
Anggota	:	Adriana Desy Widianti	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sejumlah 29 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Gaji dan tunjangan	830.281.860

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries had a total of 29 employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022	
	1.107.042.480	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, who is responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 19.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments and Improvements to
PSAK (continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to consolidated financial statements is disclosed in Note 19.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Berdasarkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

Based on PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", a subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or loss resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- recognizes the fair value of the consideration received and distributions of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination and Goodwill

Based on PSAK 22, "Business Combinations", business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquiree measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purposes. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition (continued)

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The fair value of the consideration transferred at acquisition date by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - iv. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - v. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - vi. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition (continued)

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - iv. has control or joint control over the reporting entity;
 - v. has significant influence over the reporting entity; or
 - vi. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Berdasarkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.526

h. Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Based on PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2022</u>	
	15.731	United States Dollar 1

h. Financial Instruments

Based on PSAK 71, "Financial Instruments", a financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and long-term other receivables - third party.

Derecognition

A financial asset is primarily derecognized when:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset..

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, which consist of trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When a financial liability exchanges with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
Alat komunikasi	4	25%	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	12,5%	Management billing system
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Jaringan internet	8	12,5%	Internet network

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Inventories

Based on PSAK 14, "Inventories", inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

m. Fixed Assets

Based on PSAK 16, "Fixed Assets", fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

n. Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 19, "Aset Takberwujud", aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

n. Intangible Assets

Based on PSAK 19, "Intangible Assets", intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan jumlah tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains or losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the smallest units for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", Grup menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Bangunan	3

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

Based on PSAK 73, "Leases", the Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Asset

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
ROU asset - Building	3

ROU asset is subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Group performs its obligations; (b) the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang jaminan pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as customer security deposits and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Customer security deposits are classified as current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan adalah berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Service Income

Revenues are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax is based on PSAK 46, "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the difference between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital. Seluruh kegiatan operasional Grup terkonsentrasi di Pulau Jawa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2h.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group establishes an allowance for impairment losses at a level that is considered adequate to provide for potential uncollectible accounts. The Group uses the trade receivables and other receivables provision matrix to calculate ECL. The Group conducts periodic reviews of the age and status of trade receivables and other receivables, which are designed to identify trade receivables and other receivables that are impaired. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The carrying amount of trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud Grup diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

Net book value of fixed assets and intangible assets of the Group is disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi Terbalik

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan membeli 97,99% kepemilikan saham atau sebanyak 975.000 saham PT Abdi Harapan Unggul yang dimiliki oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan dengan harga perolehan sebesar Rp 97.500.000.000.

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.520.174.388 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

Laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan penyesuaian pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 325,54 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebanyak 382.554.881 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 124.538.616.205.

Perhitungan goodwill

Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	325,54
Jumlah lembar saham Perusahaan	382.554.881
Imbalan yang secara efektif dialihkan	124.538.616.205
Dikurangi:	
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi	
PT Yelooo Integra Datanet Tbk	
Aset	30.358.702.921
Kenaikan nilai wajar atas aset:	
Aset tetap	2.767.000.000

4. BUSINESS COMBINATION

a. Reverse Acquisition

On November 25, 2021, the Company purchased 97.99% share ownership or 975,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul which were owned by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, with acquisition cost amounted to Rp 97,500,000,000.

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue amounted to 1,520,174,388 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which have been prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with an adjustment in the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustments reflect the legal entity's share capital.

Acquisition cost (the fair value of consideration transferred) is measured as the fair value of Company's capital owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, since the Company has quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be used as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days amounted to Rp 352.54, whereas, the number of outstanding shares before right issue are 382,554,881 shares, therefore, the fair value which effectively transferred amounted to Rp 124,538,616,205.

Goodwill calculation

Average Company's share price for 90 days
Amount of the Company's share
Consideration transferred
Less:
The net fair value of identifiable net assets and liabilities
PT Yelooo Integra Datanet Tbk
Assets
Increase in fair value of assets:
Fixed assets

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. Akuisisi Entitas Anak

b. Acquisition of Subsidiary

Perhitungan goodwill	
Aset takberwujud - perangkat lunak	85.000.000
Aset takberwujud - merek	1.600.000.000
Liabilitas	(11.047.505.156)

Goodwill calculation	
Intangible asset - software	
Intangible asset - brand	
Liabilities	

Goodwill **100.775.418.440**

Goodwill

Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan membeli 99,67% kepemilikan saham atau sebanyak 299 saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) yang dimiliki oleh PT Tangguh Indonusa Pratama dan Tuan Dirgantara Rahadian Tandjung dengan harga perolehan sebesar Rp 299.000.000.

Furthermore, on January 7, 2022, the Company purchased 99.67% share ownership or 299 shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) which is owned by PT Tangguh Indonusa Pratama and Mr. Dirgantara Rahadian Tandjung with an acquisition cost amounted to Rp 299,000,000.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi TKP pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The recognized amount of TKP identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 99,67% kepentingan Perusahaan	299.000.000
--	-------------

Fair value of the consideration transferred for the Company's 99.67% interest

Dikurangi: Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh	218.952.237
---	-------------

Less:
Amount of the identifiable net assets acquired

Goodwill **517.952.237**

Goodwill

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	3.610.592	3.082.602	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	2.702.609.787	4.915.577.564	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	447.088.143	605.136.739	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.252.710	1.305.266.393	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.706.550	5.796.550	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	3.495.657.190	6.831.777.246	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	18.499.267.782	21.834.859.848	Total

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, yang meliputi perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 160.906.082 dan Rp 71.230.342.

Berdasarkan umur

	30 September 2023/ September 30, 2023
Belum jatuh tempo	
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	160.659.212
31 - 60 hari	140.000
61 - 90 hari	106.870
91 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	480.427.139
Jumlah	641.333.221
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(480.427.139)
Bersih	160.906.082

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal	480.273.327
Dampak akuisisi entitas anak	-
Pemulihan (Catatan 26)	(1.862.029)
Penambahan (Catatan 26)	2.015.841
Saldo akhir	480.427.139

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, time deposit has interest rate at 2.25% per annum, with a placement term of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents placed with related parties.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents trade receivables from third parties, composed of individuals and corporations, for usage of internet data amounted to Rp 160.906.082 and Rp 71,230,342, respectively.

Based on aging

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
-		Not yet due
		Past due
69.128.382		1 - 30 days
3.000		31 - 60 days
4.158.260		61 - 90 days
-		91 - 120 days
478.214.027		More than 120 days
551.503.669		Total
(480.273.327)		Allowance for impairment trade receivables
71.230.342		Net

The movement in allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1.196.842.956		Beginning balance
-		Impact of acquisition of subsidiaries
(716.569.629)		Recovery (Note 26)
-		Addition (Note 26)
480.273.327		Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration on credit risk for trade receivables.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Jangka pendek</u>		
Bunga pinjaman dari		
PT Ekosistem		
Telekomunikasi		
Indonesia	8.602.741.398	6.462.883.398
PT Laksana Bumi Berseri	1.760.000.000	-
UR Communication	221.241.472	221.741.472
PT Utopia Narasi Semesta	-	1.327.726.500
PT Trio Era Multijaya	-	1.335.552.000
PT Shylva Utama Berkah	-	1.134.697.500
PT Graha Sondang	-	1.037.004.375
Karyawan	20.120.000	22.350.916
Jumlah	10.604.102.870	11.541.956.161
Cadangan penurunan nilai		
piutang lain-lain	-	-
Bersih	10.604.102.870	11.541.956.161
<u>Jangka Panjang</u>		
Pokok pinjaman		
PT Ekosistem		
Telekomunikasi		
Indonesia	41.325.300.000	41.325.300.000
Dampak pengukuran		
nilai wajar	(421.422.546)	(831.364.543)
Jumlah	40.903.877.454	40.493.935.457
Dikurangi bagian yang		
jatuh tempo dalam satu		
tahun	36.950.300.000	23.825.300.000
Bagian jangka panjang	3.953.577.454	16.668.635.457

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	-	451.203.740
Pemulihan (Catatan 26)	-	(451.203.740)
Penambahan (Catatan 26)	-	-
Saldo akhir	-	-

Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), Entitas Anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

<u>Short-term</u>
Interest on loan from
PT Ekosistem
Telekomunikasi
Indonesia
PT Laksana Bumi Berseri
UR Communication
PT Utopia Narasi Semesta
PT Trio Era Multijaya
PT Shylva Utama Berkah
PT Graha Sondang
Employees
Total
Allowance for impairment of
other receivables
Net
<u>Long-term</u>
Principal loan
PT Ekosistem
Telekomunikasi
Indonesia
Impact of fair value
measurement
Total
Less current portion
Long-term portion

The movement in allowance for impairment of other receivables is as follows:

Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), Subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows:

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

- a. ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham, sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.
- b. Terdapat Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 antara AHU dan ASN.
- c. ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian Cessie.
- d. ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada AHU sesuai dengan Perjanjian Hutang Piutang No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- e. Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada AHU dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara ASN dan ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, sebagai berikut:

- a. Nilai piutang adalah sebesar Rp 70.000.000.000.
- b. Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
- c. Jangka waktu pembayaran pokok selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian yang dibayarkan bertahap setiap tahun sebesar Rp 17.500.000.000.
- d. Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara AHU dan ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Anak membeli piutang ASN kepada ETI sebesar Rp 70.000.000.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 100.598.199.115 dan Rp 83.210.616.160.

Manajemen berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa voucher isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

- a. ETI has an obligation to pay fund or debt to PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), shareholder, amounted to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.
- b. There is Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020 between AHU and ASN.
- c. ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.
- d. ETI will carry out and pay all obligations, both principal and interest, to AHU in accordance with the Accounts Receivable Agreement No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- e. The calculation of interest paid by ETI to AHU starts from the date of this agreement.

Based on the accounts payable agreement between ASN and ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020 is as follows:

- a. The receivable value is Rp 70,000,000,000.
- b. Interest rate 7% per annum, payable at the end of each year.
- c. The principal payment term for 4 (four) years from the date of the agreement to be paid in stages every year amounting to Rp 17,500,000,000.
- d. Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.

Based on the receivables transfer agreement between AHU and ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020, the Subsidiary purchased ASN's receivables from ETI amounted to Rp 70,000,000,000 with a purchase price amounted to Rp 69,500,000,000.

8. INVENTORIES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 100,598,199,115 and Rp 83,210,616,160, respectively.

Management believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

Management believes that there is no impairment in value of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG JAMINAN PEMASOK

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan jaminan kepada pemasok atas pembelian *sim card* dan tiket masing-masing sebesar Rp 1.030.465.387 dan Rp 208.318.466.

9. SUPPLIER DEPOSITS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents deposits to suppliers related to purchases of *sim cards* and tickets amounted to Rp 1,030,465,387 and Rp 208,318,466, respectively.

10. ASET TETAP

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan kantor	571.654.947	40.512.773	-	-	-	612.167.720	Office equipment
Komputer	656.416.661	62.685.207	-	-	-	719.101.868	Computers
Alat komunikasi	8.561.765.845	16.256.616	5.986.768	-	-	8.572.035.693	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	31.966.520.600	-	-	-	-	31.966.520.600	Management billing system
Kendaraan	594.091.441	-	-	-	-	594.091.441	Vehicles
Jaringan internet	6.131.038.487	2.557.415.857	24.395.000	-	-	8.664.059.344	Internet network
Sub-jumlah	48.481.487.981	2.676.870.453	30.381.768	-	-	51.127.976.666	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	4.131.152.551	1.357.202.945	-	-	-	5.488.355.496	Fixed assets under construction
Jumlah	52.612.640.532	4.034.073.398	30.381.768	-	-	56.616.332.162	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	374.158.419	67.396.126	-	-	-	441.554.545	Office equipment
Komputer	423.505.002	60.005.573	-	-	-	483.510.575	Computers
Alat komunikasi	5.698.940.436	970.335.250	5.061.997	-	-	6.664.213.689	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	16.286.869.905	3.002.486.315	-	-	-	19.289.356.220	Management billing system
Kendaraan	37.130.715	55.696.073	-	-	-	92.826.788	Vehicles
Jaringan internet	395.516.928	654.195.875	4.319.948	-	-	1.045.392.854	Internet network
Jumlah	23.216.121.405	4.810.115.212	9.381.945	-	-	28.016.854.671	Total
Nilai Buku Bersih	29.396.519.127					28.599.477.491	Net Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan kantor	515.516.447	66.528.500	11.425.000	-	1.035.000	571.654.947	Office equipment
Komputer	480.199.275	165.414.386	-	-	10.803.000	656.416.661	Computers
Alat komunikasi	13.061.646.325	333.203.400	4.833.083.880	-	-	8.561.765.845	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	31.966.520.600	-	-	-	-	31.966.520.600	Management billing system
Kendaraan	-	594.091.441	-	-	-	594.091.441	Vehicles
Jaringan internet	-	4.339.591.375	-	1.791.447.112	-	6.131.038.487	Internet network
Sub-jumlah	46.023.882.647	5.498.829.102	4.844.508.880	1.791.447.112	11.838.000	48.481.487.981	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	-	4.131.152.551	-	(1.791.447.112)	1.791.447.112	4.131.152.551	Fixed assets under construction
Jumlah	46.023.882.647	9.629.981.653	4.844.508.880	-	1.803.285.112	52.612.640.532	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	276.848.392	108.627.214	11.425.000	-	107.813	374.158.419	Office equipment
Komputer	326.672.600	95.000.131	-	-	1.832.271	423.505.002	Computers
Alat komunikasi	8.050.561.308	2.481.161.809	4.832.782.681	-	-	5.698.940.436	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	12.343.554.825	3.943.315.080	-	-	-	16.286.869.905	Management billing system
Kendaraan	-	37.130.715	-	-	-	37.130.715	Vehicles
Jaringan internet	-	395.516.928	-	-	-	395.516.928	Internet network
Jumlah	20.997.637.125	7.060.751.877	4.844.207.681	-	1.940.084	23.216.121.405	Total
Nilai Buku Bersih	25.026.245.522					29.396.519.127	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	4.627.017.434
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	183.097.778
Jumlah	4.810.115.212

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Imbalan yang diterima dari penjualan:	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-
Hasil penjualan	15.338.084
Nilai buku bersih	(20.999.823)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	(5.661.739)

Aset tetap berupa sistem manajemen penagihan senilai Rp 31.966.520.600 merupakan seperangkat sistem terintegrasi berupa server (*hardware*) dan beroperasi dengan menggunakan *software* dimana *software* merupakan bagian integral dari server. Sistem manajemen penagihan digunakan untuk pengelolaan penggunaan modem dan data internet yang dimiliki oleh Grup dalam menunjang operasional utama Grup yaitu penyewaan alat komunikasi dan penggunaan internet.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pengembangan aset tetap, sehubungan dengan aset jaringan internet, yang belum selesai pada tanggal pelaporan yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta dan Purworejo.

Aset tetap dalam pembangunan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 56% dan estimasi waktu atas penyelesaian terjadi di akhir tahun 2025.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia sebesar Rp 4.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	6.819.993.817	Cost of revenues (Note 24)
	240.758.060	General and administrative expenses (Note 25)
	7.060.751.877	Total

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Consideration received from sale:
	4.702.328.227	Other receivables - third parties
	12.784.387	Proceeds from sale
	(301.199)	Net book value
	4.714.811.415	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Fixed assets in the form of management billing system amounted to Rp 31,966,520,600 are set of integrated systems in the form of servers (hardware) and operate using software where the software is an integral part of the server. The management billing system is used to manage the use of modems and internet data owned by the Group in supporting the main operations of the Group, engaged in leasing communication technology and internet data usage.

Fixed assets under construction represent development of fixed assets, related to internet network assets, that has not been completed at the reporting date which are located in several places, such as Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta and Purworejo.

The percentage of completion of the fixed assets under construction is 56% and estimated to be completed at the end of 2025.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, communication tools are insured with PT Great Eastern General Insurance Indonesia amounted to Rp 4,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

30 September 2023 / September 30, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	159.506.173	-	-	159.506.173
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	159.506.173	-	-	159.506.173
Nilai Buku Bersih	-			-
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	159.506.173	-	-	159.506.173
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	112.592.592	46.913.581	-	159.506.173
Nilai Buku Bersih	46.913.581			-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 46.913.581 (lihat Catatan 25).

11. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movements of this account are as follows:

For the years ended December 31, 2022, depreciation expenses were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 46,913,581 (see Note 25).

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

30 September 2023 / September 30, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan						
Perangkat lunak	1.127.673.424	-	-	-	-	1.127.673.424
Merek	1.600.000.000	55.025.000	-	-	-	1.655.025.000
Jumlah	2.727.673.424	-	-	-	-	2.782.698.424
Akumulasi Amortisasi						
Perangkat lunak	1.447.673.424	218.958.855	-	-	-	1.666.632.279
Nilai Buku Bersih	1.280.000.000					1.116.066.145
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan						
Perangkat lunak	1.112.673.424	15.000.000	-	-	-	1.127.673.424
Merek	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000
Jumlah	2.712.673.424	15.000.000	-	-	-	2.727.673.424
Akumulasi Amortisasi						
Perangkat lunak	883.432.646	564.240.778	-	-	-	1.447.673.424
Nilai Buku Bersih	1.829.240.778					1.280.000.000

12. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal tersebut.

Perangkat lunak memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 218.958.856 dan Rp 564.240.778 (lihat Catatan 25).

13. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum terbatas (*right issue*) Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain masing-masing sebesar Rp 4.067.500.000 dan Rp 3.030.000.000.

14. UANG MUKA JAMINAN

Akun ini merupakan uang muka jaminan sehubungan dengan kerjasama penyewaan jaringan kabel fiber optik yang dikomersialisasikan oleh PT Gemilang Lintang Nusantara, pihak ketiga, dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel fiber optik. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo uang muka jaminan sebesar Rp 737.116.800.000.

Syarat dan ketentuan atas uang muka jaminan tersebut merupakan deposit atas sewa jaringan kabel *fiber optic* sepanjang 2.800 KM di sepanjang Pulau Jawa selama 7 tahun. Realisasi atas uang muka jaminan ini akan dikembalikan kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama sesuai dengan jangka waktu perjanjian atau akan menjadi pengurang biaya sewa atas sewa jaringan kabel *fiber optic* PT Telemedia Komunikasi Pratama kepada PT Gemilang Lintang Nusantara (lihat Catatan 33).

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Brand is being tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying amount maybe impaired. As of September 30, 2023, management believes that there is no brand impairment, based on brand impairment tests as of this date.

Software has a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

For the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, amortization expenses charged to general and administrative expenses amounted to Rp 218,958,856, and Rp 564,240,778, respectively (see Note 25).

13. DEFERRED CHARGES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct a limited public offering of shares (right issue), which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to Rp 4,067,500,000 and Rp 3,030,000,000, respectively.

14. ADVANCE DEPOSITS

This account represents advance deposits in connection with the fiber optic cable network leasing cooperation commercialized by PT Gemilang Lintang Nusantara, a third party, with segmentation/location and fiber optic cable length. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of advance deposits amounted to Rp 737,116,800,000.

The terms and conditions for the advance deposits are deposits for the lease of 2,800 KM of fiber optic cable network throughout the Java Island for a period of 7 years. The realization of this advance deposits will be returned to PT Telemedia Komunikasi Pratama in accordance with the terms of the agreement or will be a deduction from the rental fee on lease of the fiber optic cable network of PT Telemedia Komunikasi Pratama to PT Gemilang Lintang Nusantara (see Note 33).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.449.741.703	3.120.298.083
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	4.066.404.066	2.003.400.671
Jumlah	5.516.145.769	5.123.698.754

The Company
Value-Added Tax

Subsidiaries
Value-Added Tax
Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	17.316.532	15.429.098
Pasal 22	-	-
Pasal 23	1.178.483	700.000
Sub-jumlah	18.495.015	16.129.098
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.208.050	524.378
Pasal 21	991.666	4.299.354
Pasal 23	10.091.635	6.240.622
Pasal 29	3.911.622.220	625.953.760
Sub-jumlah	3.923.913.571	637.018.114
Jumlah	3.942.408.586	653.147.212

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>The Company</u>		
Value-Added Tax	1.449.741.703	3.120.298.083
<u>Subsidiaries</u>		
Value-Added Tax	4.066.404.066	2.003.400.671
Total	5.516.145.769	5.123.698.754

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
Article 21	17.316.532	15.429.098
Article 22	-	-
Article 23	1.178.483	700.000
Sub-total	18.495.015	16.129.098
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes:		
Article 4(2)	1.208.050	524.378
Article 21	991.666	4.299.354
Article 23	10.091.635	6.240.622
Article 29	3.911.622.220	625.953.760
Sub-total	3.923.913.571	637.018.114
Total	3.942.408.586	653.147.212

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses for the years ended September 30, 2023 and 2022 is as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.065.665.016
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	868.009.107
Dampak akuisisi entitas anak	-
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain -Perusahaan	10.933.674.123
Beda temporer:	
Imbalan kerja karyawan	156.388.758
Penurunan nilai piutang	1.862.029
Beda permanen:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	192.371.791
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(17.035.632.871)
Beban jamuan	6.676.454
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	(5.744.659.716)

Rugi fiskal dari hasil rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak penghasilan entitas induk secara hukum.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022
	10.225.914.477
	(17.511.007.477)
	(196.435.375)
	(7.481.528.375)
	-
	342.641.122
	(4.530.248)
	-
	(7.143.417.501)

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less: income (loss) before income tax - the Subsidiary

Impact of acquisition of subsidiary Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income - the Company

Temporary differences: Employee benefits

Impairment of trade receivables Permanent differences:

Non deductible expense Interest income already subjected to final tax Entertainment expense

Fiscal losses for current year - the Company

Fiscal loss resulting from reconciliation is the basis of the management in filing of the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

The calculation of taxation for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 is the calculation of parent entity using income before income tax of the legal parent.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

30 September 2023 / September 30, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	105.660.133	(409.647)	-	-	Allowance for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	226.551.918	34.405.527	33.022.193	-	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	182.900.200	(90.187.239)	-	-	Loss on other receivables from effect of discounting
Imbalan kerja karyawan	7.745.646	23.943.364	3.623.695	-	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	443.485	-	-	Allowance for impairment trade receivables
Rugi fiskal	158.625.131	175.443.000	-	-	Fiscal loss
Jumlah	681.483.028	143.638.490	36.645.888	-	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	362.570.274	(256.910.141)	-	-	Allowance for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	181.762.178	60.047.576	(15.257.836)	-	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	356.104.808	(173.204.608)	-	-	Loss on other receivables from effect of discounting
Imbalan kerja karyawan	20.352.644	(292.682)	(12.314.316)	-	Employee benefits
Rugi fiskal	-	70.272.808	-	88.352.323	Fiscal loss
Jumlah	920.789.904	(300.087.047)	(27.572.152)	88.352.323	Total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Urocomm International Limited	59.727.100
PT Pandawa Karya Wijaya Putra	51.365.250
PT Afham Solusi Komunikasi	10.442.582
PT Retail Kita Indonesia	-
Jumlah	121.534.932

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Artalindo Semesta Nusantara masing-masing sebesar Rp 737.116.800.000 dan Rp 423.300.559.524 (lihat Catatan 28).

15. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

16. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Urocomm International Limited	140.842.133	Urocomm International Limited
PT Pandawa Karya Wijaya Putra	-	PT Pandawa Karya Wijaya Putra
PT Afham Solusi Komunikasi	-	PT Afham Solusi Komunikasi
PT Retail Kita Indonesia	1.415.250.000	PT Retail Kita Indonesia
Total	1.556.092.133	Total

17. OTHER PAYABLE - RELATED PARTY

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents other payable to PT Artalindo Semesta Nusantara amounted to Rp 737,116,800,000 and Rp 423,300,559,524 (See Note 28).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Jasa profesional	2.719.803.825
Gaji dan tunjangan	395.127.602
BPJS dan Jamsostek	19.637.833
Lain-lain	314.180
Jumlah	3.134.883.440

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	3.193.746.000	Professional fees
	605.391.981	Salaries and allowances
	13.452.516	BPJS and Jamsostek
	314.180	Others
	3.812.904.677	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 230644/LAAAR/VIII/2023 dan KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 masing-masing pada tanggal 14 Agustus 2023 dan 20 Maret 2023 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Usia pensiun	57 tahun / years 7,40% per tahun / per year
Tingkat diskonto	10% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	TM-IV
Tingkat mortalita	TM-IV

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban jasa kini	223.379.714
Beban bunga	41.842.517
Bunga neto atas liabilitas aset	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-
Jumlah	265.222.231
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	166.572.218

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group recognized estimated liabilities for employee benefits based on actuarial reports of KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 230644/LAA-AAR/VIII/2023 and KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 dated August 14, 2023 and March 20, 2023, respectively with the following assumptions:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	56 tahun / years	Pension age
	7,19% per tahun / per year	Discount rate
	10% per tahun / per year	Salary increase rate
	TM-IV	Mortality rate

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	237.589.057	Current service cost
	65.322.403	Interest cost
	-	Net interest on the asset liability
	(31.298.302)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
	271.613.158	Total
	(125.327.964)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represent the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	1.064.988.937	918.703.743	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	265.222.231	302.911.460	Employee benefit expense in current year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(31.298.302)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	166.572.218	(125.327.964)	recognized in profit or loss
Saldo Akhir	<u>1.496.783.386</u>	<u>1.064.988.937</u>	Remeasurement of actuarial loss (gain) Ending Balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(88.890.792)	98.507.361
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	96.654.785	(89.026.022)
			Discount rate Salary growth rate
2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(78.727.872)	88.405.703
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	85.178.523	(77.451.044)
			Discount rate Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Artalindo Semesta Nusantara	666.955.898	34,869%	66.695.589.800	PT Artalindo Semesta Nusantara
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.245.818.507	65,131%	124.581.850.700	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>1.912.774.405</u>	<u>100,000%</u>	<u>191.277.440.500</u>	Total

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi tanggal 25 November 2021 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 dari Rahayu Ningsih, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 92.000.000.000 menjadi Rp 275.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 38.000.000.000 menjadi Rp 191.277.440.500 melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

Akta tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0478359, tertanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan saham dari eksekusi Waran terdiri 2.511.204 saham atau sebesar Rp 251.120.400 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Jumlah utang	742.543.101.652
Dikurangi kas dan setara kas	18.499.267.782
Utang bersih	724.043.833.870
Jumlah ekuitas	297.938.236.730
Rasio pengungkit	2,43

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Statement of the Board of Directors dated November 25, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 3 of Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders agreed to:

- Increase in the authorized capital from Rp 92,000,000,000 to Rp 275,200,000,000.
- Increase issued and fully paid-up capital from Rp 38,000,000,000 to Rp 191,277,440,500 through right issue.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478359, dated November 26, 2021.

As of December 31, 2021, the Company has issued shares from the execution of Warrants amounted to 2,511,204 shares or amounted to Rp 251,120,400 which was recorded as issued and paid-up capital of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	428.669.556.334	Total payables
	21.834.859.848	Less cash and cash equivalents
	406.834.696.486	Net debt
	605.586.722.250	Total equity
	0,67	Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Agio saham:	
Selisih nilai yang timbul dari akuisisi terbalik	85.549.930.605
Biaya emisi saham:	
Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	-
Bersih	85.549.930.605

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	
86.283.128.105	Share premium: Difference in value arising from reverse acquisition
(733.197.500)	Share issuance cost: Right issue
85.549.930.605	Net

22. EKUITAS LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 313.816.240.476.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo ekuitas lainnya nihil karena terdapat perubahan mekanisme pengembalian pinjaman yang mengakibatkan penyesuaian atas dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 28).

22. OTHER EQUITY

As of December 31, 2022, this account represents the impact of fair value measurement from other payable - related party amounted to Rp 313,816,240,476.

As of September 30, 2023, the balance of other equity is nil since there was a change in the loan repayment mechanism which resulted to adjustment in the fair value measurement of other payable to related party (see Note 28).

23. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2023
Voucher isi ulang pulsa telepon	636.880.482.293
Jaringan internet	7.415.385.762
Kuota internet dan sewa modem	3.319.132.727
Produk PPOB	563.192.074
Lain-lain	6.717.691
Jumlah	648.184.910.547

Tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022.

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

2022	
1.051.934.028.065	Mobile phone prepaid vouchers
-	Internet network
1.232.353.284	Internet quota and modem rental
771.941.229	PPOB products
2.866.300.689	Others
1.056.804.623.267	Total

There were no revenues from a particular party which exceeded 10% of net revenues for the year ended September 30, 2023 and September 30, 2022.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
Voucher isi ulang pulsa telepon	619.760.718.702
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.627.017.434
Jaringan Internet cogs	2.888.451.547
Penggunaan data	1.980.069.066
Lain-lain	16.069.930
Jumlah	629.272.326.679

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022.

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2022	
	1.036.452.914.854	Mobile phone prepaid vouchers
	4.828.418.373	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	-	Internet Network
	559.970.725	Data usage
	545.691.621	Others
Jumlah	1.042.386.995.573	Total

There were no purchases to a particular party which exceeded 10% of net revenues for the years ended September 30, 2023 and September 30, 2022.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023
Gaji dan tunjangan	7.188.523.260
Komisi	538.915.547
Server	408.763.663
Legal dan perizinan	386.800.747
Promosi	296.423.278
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	265.222.231
Beban pajak	227.771.515
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	218.958.856
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	183.097.778
Jaringan internet	164.716.085
Perbaikan dan pemeliharaan	138.772.312
Perlengkapan kantor	128.535.668
Jasa profesional	126.302.000
Transportasi	107.818.051
Asuransi	100.835.008
Sewa	87.537.502
Utilitas	74.093.259
Beban jamuan	71.657.120
Komunikasi	70.539.228
Penyusutan aset hak guna	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	496.764.032
Jumlah	11.282.047.140

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	
	4.655.898.340	Salaries and allowances
	124.263.238	Commission
	400.232.468	Server
	349.888.674	Legal and licenses
	163.415.692	Promotion
	-	Employee benefits (Note 17)
	350.635.753	Tax expense
	134.774.071	Amortization of intangible assets (Note 12)
	54.117.294	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	-	Internet network
	100.587.684	Repairs and maintenance
	194.968.049	Office supplies
	1.069.525.000	Professional fees
	175.724.599	Transportation
	-	Insurance
	297.783.330	Rent
	53.704.765	Utilities
	91.310.880	Entertainment expenses
	64.676.484	Communication
	42.222.222	
	95.687.338	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	8.419.415.881	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	(5.661.739)	-
Pendapatan bunga pinjaman	2.549.799.997	2.756.250.000
Pendapatan bunga deposito	202.684.931	-
Lain-lain	11.241.288	1.471.452.664
Sub-jumlah	2.758.064.477	4.227.702.664
Beban lain-lain		
Lain-lain	(322.936.189)	-
Sub-jumlah	(322.936.189)	-
Bersih	2.435.128.288	4.227.702.664

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Other income
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Interest income on loan
Interest income on time deposit
Others
Sub-total
Other expense
Others
Sub-total
Net

27. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba bersih tahun berjalan teratribusikan pada pemilik entitas induk	6.012.501.806	5.754.105.655
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk: Laba bersih per saham dasar	1.912.774.405	1.912.774.405
Laba bersih per saham dilusi	1.912.774.405	1.912.774.405
Laba (rugi) per saham		
Dasar	3,14	3,01
Dilusi	3,14	3,01

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari akuisisi terbalik (lihat Catatan 4).

27. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The calculation of net earnings per share for the years ended September 30, 2023 and September 30, 2022 is as follows:

Net income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares for: Basic earnings per share
Diluted earnings per share
Earnings (loss) per share
Basic
Diluted

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from reverse acquisition (see Note 4).

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has transaction with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCE
AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balance and Transactions
PT Artalindo Semesta Nusantara Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Pemegang saham / Shareholder Personil manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payable Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances
Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham, sebesar Rp 737.116.800.000, yang akan diberikan secara bertahap sampai dengan 30 Agustus 2022. Utang lain-lain kepada pihak berelasi diperoleh Perusahaan dari pihak berelasi untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dengan jangka waktu pengembalian selama 7 tahun sejak tanggal perjanjian. Berdasarkan Amendemen I atas perjanjian utang piutang No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022, terdapat perubahan ketentuan pinjaman, dimana pinjaman dari PT Artalindo Semesta Nusantara akan diberikan secara bertahap sampai dengan 30 November 2022. Berdasarkan Amendemen II atas perjanjian utang piutang No. 002/AMD-PKS/YLO-ASN/III/2023 tanggal 31 Maret 2023, terdapat perubahan mekanisme pengembalian utang dimana PT Artalindo Semesta Nusantara dapat menagih utang kepada Perusahaan sewaktu-waktu atau paling lambat pada masa berakhirnya jangka waktu perjanjian, serta Perusahaan dapat secara bebas melunasi seluruh atau Sebagian dari pinjaman tanpa tambahan biaya atau penalty dengan ketentuan bahwa telah diberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya 1 bulan kalender sebelumnya dan setiap jumlah yang telah dilunasi oleh Perusahaan tidak dapat ditarik kembali. Pengungkapan bahwa transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.		
Based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder, amounted to Rp 737,116,800,000, which will be given in stages up to August 30, 2022. Other payable to related party is obtained by the Company for its working capital purposes. This loan bears no interest and has a repayment period of 7 years from the date of the agreement. Based on Amendment I of loan agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29, 2022, there was a change in the loan provision, whereby the loan from PT Artalindo Semesta Nusantara will be given in stages until November 30, 2022. Based on Amendment II of loan agreement No. 002/AMD-PKS/YLO-ASN/III/2023 dated March 31, 2023, there were changes in the loan repayment mechanism, whereby PT Artalindo Semesta Nusantara can collect the loan from the Company at any time or no later than the expiration of the agreement period, and the Company can freely pay off all or part of the loan at any time without additional fees or penalty provided that a written notification has been given at least 1 calendar month in advance and any amount that has been paid by the Company is irrevocable. Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.		

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak berelasi

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang dan utang lain-lain - pihak berelasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and other receivables - third parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables - third parties, accrued expenses and other payable - related party

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other receivable - third party and other payable - related party including its current maturities

Long-term other receivable - third party which bear no interest is presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group rating as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank dan setara kas	18.499.267.782	-	-	-	18.499.267.782	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	160.906.082	480.427.139	(480.427.139)	160.906.082	Trade receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	51.507.980.324	-	-	51.507.980.324	Other receivables - related parties - net
Jumlah	18.499.267.782	51.668.886.406	480.427.139	(480.427.139)	70.168.154.188	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank dan setara kas	21.831.777.246	-	-	-	21.831.777.246	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	73.289.642	478.214.027	(480.273.327)	71.230.342	Trade receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	52.035.891.618	-	-	52.035.891.618	Other receivables - related parties - net
Jumlah	21.831.777.246	52.109.181.260	478.214.027	(480.273.327)	73.938.899.206	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

30 September 2023 / September 30, 2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	121.534.932	-	-	-	121.534.932	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	740.783.466.666	-	-	-	740.783.466.666	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	3.134.883.440	-	-	-	3.477.024.834	Accrued expenses
Jumlah	744.039.885.038	-	-	-	744.039.885.038	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.556.092.133	-	-	-	1.556.092.133	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	423.300.559.524	-	423.300.559.524	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	3.812.904.677	-	-	-	3.812.904.677	Accrued expenses
Jumlah	1.556.092.133	-	423.300.559.524	-	428.669.556.334	Total

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perusahaan

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

The Company

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

On January 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, the second party, in connection with the first party intending to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party which will then be redistributed on the first party's distribution network.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan (lanjutan)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (lanjutan)

Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 dengan jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

Pada tanggal 1 Juni 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Solusindo Kreasi Jayatech, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama. Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian.

PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak

PT Mitra Bisnis Selular

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Selular, sehubungan kerjasama penjualan produk Indosat. PT Mitra Bisnis Selular akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Indosat. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company (continued)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (continued)

Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. Currently the agreement is still in the process of extension. The agreement has been extended based on cooperation agreement No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 dated December 30, 2022 has a term of 12 months and will be due on December 31, 2023.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

On June 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Solusindo Kreasi Jayatech, the second party, in connection with which the first party intends to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party who then it will be redistributed on the first party's distribution network. Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement.

PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary

PT Mitra Bisnis Selular

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak (lanjutan)

PT Catalist Integra Prima Sukses

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Catalist Integra Prima Sukses, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Catalist Integra Prima Sukses akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Graha Planet Nusantara akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Artav Mobile Indonesia, sehubungan kerjasama penjualan produk XL. PT Artav Mobile Indonesia akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk XL. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary (continued)

PT Catalist Integra Prima Sukses

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Catalist Integra Prima Sukses, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Catalist Integra Prima Sukses will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Graha Planet Nusantara

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Graha Planet Nusantara, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Graha Planet Nusantara will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Artav Mobile Indonesia

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Artav Mobile Indonesia, in connection with cooperation in selling XL products. PT Artav Mobile Indonesia will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing XL products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Mapan

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Maju Mapan sehubungan dengan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Maju Mapan sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatkan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Maju Mapan mendapatkan 12% dari Biaya Langganan.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur Laban

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Sumber Makmur Laban, pihak ketiga, sehubungan dengan mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Sumber Makmur Laban sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatkan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Sumber Makmur Laban mendapatkan 12% dari Biaya Langganan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Mapan

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Maju Mapan in connection with the sale, marketing and distribution of PT Telemedia Komunikasi Pratama's Internet Service products under the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Maju Mapan agree to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while Bumdes Maju Mapan gets 12% of the Subscription Fee.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur Laban

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Sumber Makmur Laban, a third party, in connection with selling, marketing and distributing Internet Service products belonging to PT Telemedia Komunikasi Pratama with the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Sumber Makmur Laban agree to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while Bumdes Sumber Makmur Laban gets 12% of the Subscription Fee.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Gemilang Lintang Nusantara

Pada tanggal 29 Agustus 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Gemilang Lintang Nusantara, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan jaringan kabel fiber optik yang dikomersialisasikan oleh PT Gemilang Lintang Nusantara dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel fiber optik. Biaya sewa tersebut senilai Rp 1.474.233.600.000 dengan uang jaminan 50% dari maksimal total biaya sewa yaitu sebesar Rp 737.116.800.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan berlaku sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Agustus 2029. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Surat Amendemen I tanggal 7 Maret 2023.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kalimassada

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Kalimassada, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama dalam mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Kalimassada sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatkan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Kalimassada mendapatkan 12% dari Biaya Langganan.

PT Banguntoro Makmur Lestari

- Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Banguntoro Makmur Lestari, pihak pertama, sehubungan dengan penyewaan infrastruktur internet berbasis fiber optik, serta pemasaran, penjualan dan pemasangan layanan internet viberlink. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun terhitung sejak 15 Juni 2023 dan berakhir sampai dengan tanggal 14 Juni 2025. Para pihak setuju untuk melakukan pembagian hasil penjualan dengan ketentuan masing-masing pihak mendapat 50% dari hasil penjualan yang akan dibagi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary (continued)

PT Gemilang Lintang Nusantara

On August 29, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama supplying the agreement with PT Gemilang Lintang Nusantara, a third party, conveyed the collaboration of fiber optic cable network sellers which was commercialized by PT Gemilang Lintang Nusantara with segmentation/location and fiber optic cable length. The rental fee is Rp 1,474,233,600,000 with a deposit of 50% of the maximum total rental fee, which is Rp 737,116,800,000. The term of the agreement is for a period of 7 (seven) years and is valid from August 29, 2022 to August 28, 2029. This agreement has been amended based on Amendment Letter I dated March 7, 2023.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kalimassada

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Kalimassada, a third party, in connection with cooperation in selling, marketing and distributing Internet Service products owned by PT Telemedia Komunikasi Pratama under the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Kalimassada agree to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while the Bumdes Kalimassada gets 12% of the Subscription Fee.

PT Banguntoro Makmur Lestari

- On June 15, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with PT Banguntoro Makmur Lestari, the first party, in connection with leasing fiber optic-based internet infrastructure, as well as marketing, sales and installation of viberlink internet services. The period of this agreement is 3 years starting from June 15, 2023 and ending on June 14, 2025. The parties agree to share the sales proceeds with the condition that each party gets 50% of the sales proceeds to be shared.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Banguntoro Makmur Lestari (lanjutan)

- Pada tanggal 23 November 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Banguntoro Makmur Lestari, pihak pertama, sehubungan dengan penyewaan serta pemeliharaan dan penjagaan jaringan infrastruktur FTTH kawasan wilayah kerjasama pihak pertama juga memasarkan dan menjual layanan internet viberlink yang berasal dari jaringan infrastruktur FTTH tersebut. Periode perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak. Pembagian hasil penjualan ditetapkan PT Telemedia Komunikasi Pratama akan mendapat 80% dan PT Banguntoro Makmur Lestari mendapatkan 20% dari total dasar pengenaan pajak untuk bagi hasil.

PT Trans Hybrid Communications (THC)

- Pada tanggal 1 November 2021, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Trans Hybrid Communications sehubungan dengan penyediaan Bandwidth Internasional dengan biaya layanan sebesar Rp 22.500.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun dan berlaku sejak diterbitkannya Berita Acara Aktivasi oleh THC dan akan diperpanjang otomatis jika dalam 30 hari sebelum jangka waktu berakhirnya perjanjian ini tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari PT Telemedia Komunikasi Pratama.
- Pada tanggal 20 Juni 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Trans Hybrid Communications sehubungan dengan penyewaan Rack Colocation dengan biaya layanan sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun dan berlaku sejak diterbitkannya Berita Acara Aktivasi oleh THC dan akan diperpanjang otomatis jika dalam 30 hari sebelum jangka waktu berakhirnya perjanjian ini tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari PT Telemedia Komunikasi Pratama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary (continued)

PT Banguntoro Makmur Lestari (continued)

- On November 23, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with PT Banguntoro Makmur Lestari, the first party, in connection with the leasing and maintenance of the FTTH infrastructure network in the cooperation area. The first party also markets and sells Viberlink internet services originating from the FTTH infrastructure network. The agreement period is valid from the date of signing until it is terminated by one of the parties. It is determined that PT Telemedia Communications Pratama will receive 80% distribution of sales proceeds and PT Banguntoro Makmur Lestari will receive 20% of the total tax base for profit sharing.

PT Trans Hybrid Communications (THC)

- On November 1, 2021, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with PT Trans Hybrid Communications in connection with the provision of International Bandwidth with a service fee of Rp 22,500,000. The term of this agreement is 1 year and is valid since the publication of the Activation Minutes by THC and will be automatically renewed if within 30 days prior to the expiry of this agreement there is no written notification from the PT Telemedia Komunikasi Pratama.
- On June 20, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with PT Trans Hybrid Communications in relation to the rental of Rack Colocation with a service fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year and is valid since the publication of the Activation Minutes by THC and will be automatically renewed if within 30 days prior to the expiry of this agreement there is no written notification from the PT Telemedia Komunikasi Pratama.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Platjaya Abadi

Pada tanggal 18 Oktober 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Platjaya Abadi, pihak pertama, sehubungan dengan persetujuan pertanggungjawaban pihak pertama untuk menyewakan serta memelihara dan menjaga jaringan infrastruktur FTTH kawasan wilayah kerjasama. Pihak pertama juga memasarkan dan menjual layanan internet viberlink yang berasal dari jaringan infrastruktur FTTH tersebut. Perjanjian berlaku dan mengikat selama 10 tahun terhitung sejak hari dan tanggal penandatanganan dan berakhir sampai dengan 18 Oktober 2032. Para Pihak setuju untuk melakukan pembagian hasil penjualan dengan ketentuan masing-masing pihak mendapat 50% dari hasil penjualan yang akan dibagi.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 5 April 2021, ditandatangani perjanjian pinjam pakai antara PT Graha Planet Nusantara pihak pertama, dan PT Telemedia Komunikasi Pratama pihak kedua sehubungan dengan peminjaman ruangan kantor dari pihak pertama. Pinjam pakai dilangsungkan untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian pinjam pakai ini.

Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Assa'adah Purwakarta (MHAS)

Pada tanggal 26 September 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan MHAS sehubungan pembelian Jaringan Telekomunikasi senilai Rp 526.992.779 dengan pembayaran akan dibayarkan secara berkala oleh MHAS kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama selama 3 tahun mulai pada Desember 2022. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan lunasnya seluruh harga pembelian dan jaringan telekomunikasi telah diserahkan terimakan oleh PT Telemedia Komunikasi Pratama kepada MHAS, atau PT Telemedia Komunikasi Pratama megakhiri perjanjian ini secara sepihak karena MHAS gagal untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran harga pembelian kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama selama 3 bulan berturut-turut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary
(continued)**

PT Platjaya Abadi

On October 18, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed an agreement with PT Platjaya Abadi, the first party, in connection with the first party liability agreement to lease and maintain and maintain the FTTH infrastructure network in the cooperation area. The first party also markets and sells Viberlink internet services originating from the FTTH infrastructure network. The agreement is valid and binding for 10 years from the day and date of signing and ends on October 18, 2032. The Parties agree to share the sales proceeds with the condition that each party gets 50% of the sales proceeds to be shared.

PT Graha Planet Nusantara

On April 5, 2021, a loan-to-use agreement was signed between the first party PT Graha Planet Nusantara, and PT Telemedia Komunikasi Pratama in connection with borrowing office space from the first party. The loan is used for a period of 3 years from the date this loan agreement is signed.

Miftahul Huda Assa'adah Purwakarta Islamic Education Foundation (MHAS)

On September 26, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with the MHAS in connection with the purchase of a Telecommunication Network worth Rp 526,992,779 with payments to be paid periodically by MHAS to PT Telemedia Komunikasi Pratama for 3 years starting in December 2022. This agreement is valid from the date of signing until full payment of the purchase price and telecommunication network has been handed over by PT Telemedia Komunikasi Pratama to MHAS, or PT Telemedia Komunikasi Pratama terminates this agreement unilaterally because MHAS has failed to complete the obligation to pay the purchase price to PT Telemedia Komunikasi Pratama for 3 consecutive months.

32. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal :

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Defisini Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

32. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

32. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.